BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan intermediasi. Penelitian kuantitatif menggunakan angka-angka dan data. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang meneliti sampel tertentu, mengumpulkan data kemudian data yang diperoleh diolah dengan menggunakan instrumen penelitian, hasil olah data dianalisis untuk memperoleh hasil yang diinginkan (Sugiyono:2017). Pendekatan non parametrik dengan *Metode Envelopment Analysis* (DEA) maksudnya adalah pendekatan yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dari *Decision Making Unit* (DMU) yang akan di analisa. *Decision Making Unit* (DMU) adalah unit yang akan di teliti tingkat efisiensinya dalam hal ini adalah Lazismu Kota Metro.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Menurut Arikunto (2006:108), memberikan pengertian tentang populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Lazismu Kota Metro. Menurut Sugiyono (2017:81/ sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dalam hal ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Lazismu Kota Metro, objek penelitian dalam penelitian ini adalah efisiensi kinerja keuangan Lazismu Kota Metro periode 2019-2020. Kegiatan penelitian ini dilakukan di Lazismu Kota Metro yang beralamatkan di Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1, Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Provinsi Lampung.

2. Tahapan

Berikut ini tahapan-tahapan analisis efisiensi kinerja keuangan Lazismu Kota Metro dalam penelitian ini adalah:

- a. Analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)
 - 1) Analisis yang dilakukan adalah memahami, mencari informasi mengenai *Data Envelopment Analysis* (DEA).
 - 2) Melengkapi variabel-variabel yang berhubungan dengan masalah yang ada, yaitu variabel *input* dan variabel *output*.

b. Pengambilan Data

Data yang diambil adalah data laporan keuangan dari Lazismu Kota Metro.

c. Pengukuran Efisiensi

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dalam bentuk pengelompokan *input* dan *output* pada tiap *Decision Making Unit* (DMU) atau unit pengambilan keputusan.

d. Analisis Data

Hasil perhitungan menggunakan DEAP 2.1 akan dilakukan analisis dan interpretasi, yaitu untuk memberikan ulasan terhadap hasil yang ada. Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah efisien atau tidak efisien.

e. Membuat kesimpulan dan saran dari analisis pembahasan yang telah diteliti.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi atau uraian-uraian yang menjelaskan dari suatu variabel-variabel, variabel yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Total Aset

Total aset adalah aset keseluruhan, baik aset lancar maupun aset tidak lancar. Jumlahnya dinyatakan dalam jutaan rupiah

2. Penerimaan Dana Zakat

Penerimaan dana zakat adalah jumlah donasi dari masyarakat dalam bentuk uang dan barang baik via transfer maupun tunai dari total keseluruhan dana zakat yang berhasil dihimpun dari para penyalur zakat (*muzzaki*).

3. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk keperluan menunjang kegiatan manajemen lembaga.

4. Penyaluran Dana Zakat

Penyaluran dana zakat adalah sejumlah dana zakat yang telah disalurkan kepada orang yang wajib menerima zakat (*mustahiq*) pada periode tertentu dalam bentuk pemberdayaan dan penyaluran secara langsung kepada *Mustahiq*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan metode penelitian, dalam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas, Menurut Arikunto (2006:231), teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel berupa catatan, transkrip. Buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dokumentasi adalah pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, kliping dan bahan referensi lainnya. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Lazismu Kota Metro periode 2019-2020.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengukur fenomena alam serta sosial yang sesuai dengan variabel penelitian. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu teknik dokumentasi maka peneliti menggunakan alat-alat bantu dalam penelitian ini, alat-alat bantu yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Laptop, digunakan untuk mengolah data.
2. Handphone, digunakan untuk mencari tambahan-tambahan referensi.
3. Buku, laporan keuangan, dimana alat-alat bantu tersebut sangat membantu dalam menyelesaikan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data Envelopment Analysis (DEA) adalah teknik analisis data yang dipilih untuk menghitung efisiensi kinerja keuangan Lazismu Kota Metro, karena DEA distandarisasi sebagai alat untuk mengukur kinerja satu unit, yang dimana proses pengolahan data penelitian menggunakan *software* DEAP 2.1.

Penelitian ini membandingkan variabel *input* dan *output* dengan menggunakan pendekatan intermediasi, karena Lazismu Kota Metro adalah lembaga pengelola zakat, yang termasuk kedalam lembaga yang tidak mencari keuntungan (nirlaba), maka dipilihlah pendekatan intermediasi. Dan juga penelitian ini menggunakan asumsi *Variable Return to Scale* (VRS), secara

matematis formulasi *Data Envelopment Analysis* (DEA) dirumuskan sebagai berikut.

$$Es = \frac{\sum_{i=1}^m U_i Y_{is}}{\sum_{j=1}^n V_j X_{js}}$$

Keterangan:

Es = efisiensi LAZ s

m = output LAZ s yang diamati

n = input LAZ s yang diamati

Y_{is} = jumlah output ke i yang dihasilkan

X_{js} = jumlah input ke j yang digunakan

U_i = s x 1 jumlah bobot output

V_j = s x 1 jumlah bobot input

Tabel 3 Variabel Penelitian

Pendekatan	Variabel Input	Variabel Output
Intermediasi	Total aset Penerimaan dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS)	Biaya operasional Penyaluran dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS)

Sumber: Atika Ivonella (2018)

Pendekatan intermediasi Pendekatan Intermediasi (*The Intermediation Approach*) Pendekatan ini memandang sebuah lembaga keuangan sebagai intermedator, yaitu merubah dan mentransfer aset-aset finansial dari unit-unit surplus menjual unit-unit defisit.

Variabel penelitian terdiri dari variabel input dan variabel output yang terdiri dari total aset, penerimaan dana zakat, infak dan sedekah, biaya operasional dan penyaluran dana zakat, infak dan sedekah. Yang pengertiannya ada di bawah ini:

1. Total Aset

Total aset adalah aset keseluruhan, baik aset lancar maupun aset tidak lancar. Jumlahnya dinyatakan dalam jutaan rupiah

2. Penerimaan Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS)

Penerimaan dana zakat, infak, sedekah adalah jumlah donasi dari masyarakat dalam bentuk uang dan barang baik via transfer maupun tunai dari total keseluruhan dana zakat yang berhasil dihimpun dari para penyalur zakat (*muzzaki*).

3. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk keperluan menunjang kegiatan manajemen lembaga.

4. Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS)

Penyaluran dana zakat, infak, sedekah adalah sejumlah dana zakat yang telah disalurkan kepada orang yang wajib menerima zakat (*mustahiq*) pada periode tertentu dalam bentuk pemberdayaan dan penyaluran secara langsung kepada *Mustahiq*.

Dari tabel diatas digunakan variabel input dan variabel output yang nantinya diolah menggunakan software DEAP 2.1, dengan pendekatan intermediasi yang nantinya dapat dilihat variabel yang kurang efisien maupun yang telah efisien.